

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Prosedur penerimaan perikatan yang diterapkan dalam KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil telah sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) 2014. KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil juga telah menaati Sistem Pengendalian Mutu Nomor 1 (SPM1) yang ditetapkan didalam SPAP serta telah mematuhi Peraturan Perundang-Undangan lainnya.

5.2 Implikasi

Implikasi kesesuaian prosedur penerimaan perikatan tersebut adalah sistem pengendalian mutu KAP menjadi semakin baik dan mutu audit laporan keuangan KAP meningkat, sehingga klien/calon klien potensial menjadi lebih tertarik untuk menggunakan jasa audit KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil.

5.3 Saran

Pada saat wawancara, peneliti mengetahui bahwa KAP sering mengalami kondisi yang sangat sibuk pada akhir tahun periode penutupan laporan keuangan sampai menjelang *deadline* penerbitan laporan audit. Dan berdasarkan keterangan Partner, hal ini disebabkan oleh konfirmasi dan penandatanganan surat perikatan audit yang sangat lama dari klien/calon klien.

Oleh sebab itu, peneliti menyarankan kepada KAP untuk sebaiknya memajukan tanggal prosedur penerimaan perikatan audit, sehingga pelaksanaan audit atas klien dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan waktu yang ditentukan dalam surat perikatan audit yang disetujui dan ditandatangani bersama klien.



DAFTAR PUSTAKA

Butar-Butar, Ridawaty. (2009). Analisis Penerimaan Perikatan Audit Pada KAP Drs. Hadiono, Yogyakarta. *Jurnal Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.

Boynton, William C., *et all.* (2002). *Modern Auditing* (Edisi Ketujuh Jilid 1, dialih bahasakan oleh Paul A. Rajoe, Gina Gania, Ichsan Setiyo Budi). Jakarta : Erlangga.

Hartono, Jogiyanto. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (Edisi 6). Yogyakarta : BPFE UGM.

Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2014). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.

Mulyadi. (2002). *Auditing* (Edisi Enam Buku 1). Jakarta : Salemba Empat.

Surat Keterangan

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Adeyana Widjaja ,Ak, Msi,CPA
Jabatan : Audit Partner
Alamat Kantor : 18th Office Tower 20th floor, Jl TB Simatupang Kav 18 ,Pasar Minggu

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas :

Nama : Irene Victoria Go
NPM / Jurusan : 110419319 / Ekonomi-Akuntansi

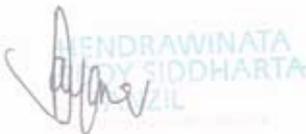
Benar-benar telah melakukan penelitian di KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil dengan skripsi berjudul Analisis Penerimaan Perikatan Audit pada Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil Jakarta. Penelitian tersebut dilakukan dengan cara observasi prosedur penerimaan perikatan audit, wawancara terhadap Partner KAP tentang prosedur penerimaan perikatan audit, dan mengambil dua belas (12) set dokumen yang terkait dengan penerimaan perikatan audit oleh KAP untuk diinspeksi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 28 Agustus 2015

Kantor Akuntan Publik "Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil "

Ijin KAP :775/KM.1/2014

Adeyana Widjaja, Ak.,Msi, CPA

Register Negara : D45654

Ijin AP : AP.0751

Jakarta,

No. : Ref : Surat perikatan audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Kepada Yth.
Direksi

Dengan hormat,

Surat ini mendokumentasikan pemahaman dan penerimaan kami atas persetujuan yang telah dicapai untuk jasa audit yang akan diuraikan berikut ini.

Tujuan dan ruang lingkup audit

Bapak/Ibu telah meminta kepada Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil (Kreston Indonesia) untuk mengaudit laporan keuangan ("Perusahaan") yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014, dan laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Kami ingin menegaskan penerimaan dan pemahaman kami atas perikatan audit tersebut di atas melalui surat ini. Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut.

Tanggung Jawab Auditor

Kami akan melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi Kode Etik Profesi serta merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penaksiran atas risiko kesalahan penyajian material, baik yang diakibatkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Audit juga mencakup penilaian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan memadainya estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

PT
Jakarta,

Oleh karena adanya keterbatasan inheren dari suatu audit, bersama dengan keterbatasan inheren pengendalian internal, terdapat risiko yang tidak dapat dihindari kemungkinan tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material, meskipun audit telah direncanakan dan dilaksanakan berdasarkan Standar Perikatan Audit (SA).

Dalam melakukan penilaian risiko, kami mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisi yang bersangkutan, namun tidak bertujuan untuk menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan. Namun, kami akan mengkomunikasikan secara tertulis defisiensi signifikan pada pengendalian internal yang relevan dengan audit atas laporan keuangan, yang kami identifikasi dalam pelaksanaan audit. Selanjutnya, suatu audit bukan merupakan perikatan khusus yang dirancang untuk mendeteksi kesalahan atau kecurangan yang tidak material atas laporan keuangan. Walaupun demikian, Jika Bapak/Ibu menginginkan kami melaksanakan prosedur audit yang khusus untuk suatu hal, kami dengan senang hati akan melaksanakannya dan membuat perikatan terpisah untuk tujuan tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen

Seperti yang Bapak/Ibu ketahui, laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Audit akan kami lakukan berdasarkan bahwa manajemen Perusahaan mengakui dan memahami bahwa manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas :

- (a) Penyusunan dan penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- (b) Pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk menyusun laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik karena kecurangan maupun kesalahan; dan
- (c) Memberikan kepada kami :
 - i) Akses terhadap semua informasi yang manajemen sadari bahwa informasi tersebut relevan dalam penyusunan laporan keuangan seperti catatan, dokumentasi, dan hal-hal lainnya;
 - ii) Informasi tambahan yang mungkin kami minta dari manajemen untuk tujuan audit; dan
 - iii) Akses tanpa batas kepada individu-individu dalam entitas yang kami pertimbangkan perlu untuk memperoleh bukti audit.

PT

Jakarta, 5 Februari 2015

- (d) Manajemen harus memastikan bahwa Direksi mengerti tanggung jawabnya untuk mereview secara rutin semua jasa audit dan non audit yang kami laksanakan untuk memastikan bahwa jasa tersebut tidak mempengaruhi independensi kami atas Perusahaan.
- (e) Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi seluruh hukum, peraturan, kontrak dan pertanggungjawaban, dan memberitahukan kepada kami setiap penyimpangan material terhadap hukum, tindakan ilegal, peraturan, kontrak dan pertanggungjawaban.
- (f) Menginformasikan kami tentang fakta-fakta yang diketahui oleh manajemen, yang dapat mempengaruhi laporan keuangan selama jangka waktu sejak tanggal laporan auditor sampai tanggal laporan keuangan diterbitkan.

Oleh karena itu, kami mengharapkan kerjasama dari manajemen untuk menyelesaikan jasa audit. Disamping itu, standar auditing juga menetapkan bahwa kami harus memperoleh pernyataan tertulis dari manajemen mengenai hal-hal tersebut, yang akan merupakan keyakinan kami. Perusahaan harus menjamin dan menyatakan kami tidak bertanggung jawab atas kewajiban, kerusakan, fee dan biaya-biaya (termasuk biaya pengadilan) yang terjadi dikarenakan oleh pernyataan yang salah dari manajemen.

Tujuan kami secara keseluruhan adalah penyelesaian audit yang akan berlangsung, penyelesaian dan penemuan-penemuan yang kami temukan, penyerahan laporan kami, yang akan menyatakan pendapat kami atas laporan keuangan. Pendapat kami atas laporan keuangan tersebut adalah tergantung dari hasil penerapan prosedur-prosedur audit yang akan kami laksanakan, oleh karena itu, kami tidak memberikan jaminan bahwa kami dapat memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut di atas. Bagaimanapun, keadaan-keadaan yang tidak diduga mungkin terjadi, dan kami dapat memutuskan bahwa kami tidak dapat memberikan laporan atau menyelesaikan perikatan ini.

Jika berdasarkan pertimbangan profesional kami, keadaan tersebut mungkin dapat meminta kami untuk berhenti dari perikatan ini sebelum pekerjaan selesai.

Sebagai bagian dari proses audit, kami menerima konfirmasi tertulis dari manajemen dan, jika relevan, pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola tentang representasi yang dibuat dalam hubungannya dengan audit.

Kami mengharapkan kerjasama penuh dari staf Bapak/Ibu selama proses audit kami.

PT

Jakarta, 5 Februari 2015

Penggunaan Laporan Kami

Pemasukan, publikasi, atau mereproduksi laporan kami oleh Perusahaan yang mengandung informasi tambahan atas laporan keuangan (sebagai contoh, laporan tahunan kepada pemegang saham, memo mengenai penempatan pribadi, laporan yang diwajibkan) mengharuskan kami untuk melaksanakan prosedur tambahan untuk memenuhi tanggung jawab profesional kami dan tanggung jawab hukum.

Oleh karena itu, laporan kami seharusnya tidak digunakan untuk tujuan-tujuan tersebut tanpa ijin tertulis dari kami. Untuk menghindari penundaan yang tidak perlu atau kesalah pahaman, adalah penting bahwa Bapak memberitahu kami skedul waktu secara tepat waktu tentang niat Perusahaan untuk mengeluarkan laporan untuk penggunaan semacam itu.

Jasa-Jasa Non-Audit Lainnya

Jasa non-audit lainnya yang Bapak/Ibu minta akan disajikan di surat perikatan terpisah.

Fee Dan Penagihan

Fee kami untuk perikatan yang dinyatakan dalam surat ini, kami usulkan sebesar Rp. (dalam huruf :)Jumlah tersebut harus ditambah Pajak Pertambahan Nilai 10% dan out of pocket expenses sebenarnya. Fee tersebut kami hitung berdasarkan waktu yang diperlukan oleh staf yang kami tugaskan untuk melaksanakan audit ini. Tarif per jam untuk staf yang kami tugaskan untuk audit ini bervariasi sesuai dengan tanggung jawab yang dipikul dan pengalaman serta keahlian yang diperlukan. Seluruh out of pocket expenses (seperti : transport, telepon, biaya pengiriman, fax, fotocopy, perjalanan, akomodasi dan tunjangan harian) akan kami tagih sebesar pengeluaran sebenarnya. Kami harap audit fee dan out of pocket expenses kami dapat segera dilunaskan setelah kami menyampaikan tagihan kami kepada Bapak/Ibu.

Kami akan mengajukan tagihan kami sebagai berikut :

- o Pada saat penawaran disetujui 50%
- o Pada saat laporan diserahkan 50%
- o Out of pocket expenses – pada saat bukti-bukti out of pocket expenses kami peroleh.

Sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, Bapak/Ibu diwajibkan memotong 2% dari honorarium kami dan menyetorkan jumlah tersebut ke Kantor Kas Negara sebagai uang muka pajak perusahaan kami. No.NPWP kami adalah 03.088.529.7.063.000 atas nama Persek. Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil.

PT
Jakarta,

Kami akan menyerahkan laporan hasil pelaksanaan audit kami sebanyak 3 (tiga) copy dan apabila diperlukan lebih dari itu akan kami tambahkan biaya cetak laporan tambahan tersebut sebesar Rp.- (rupiah) per exemplar. Laporan tersebut disajikan dalam bahasa Indonesia dan dalam mata uang Rupiah.

Bila Perusahaan, atau Direksi Perusahaan, mengakhiri hubungan kerja ini dengan alasan apapun sebelum penyelesaian dan penagihan atas jasa audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, kami akan mengajukan tagihan untuk seluruh jasa-jasa yang telah diberikan sampai dengan tanggal pengakhiran perikatan ini, termasuk jasa-jasa yang telah disebut diatas berdasarkan tarif standar untuk perikatan ini.

Penagihan Tambahan

Fee tersebut di atas dihitung berdasarkan laporan keuangan yang telah siap untuk diaudit. Perusahaan akan menyediakan data-data audit dan informasi pendukung secara tepat waktu, termasuk komunikasi mengenai seluruh akuntansi yang signifikan dan perihal laporan keuangan, juga mengenai ruang kerja dan bantuan klerikal staf perusahaan yang disetujui bersama dan adalah normal dan wajar untuk keadaan tersebut. Tentu saja keadaan tertentu mungkin timbul yang mengharuskan kami untuk melakukan pekerjaan tambahan.

(Beberapa keadaan yang umum meliputi: perubahan persyaratan, penerapan akuntansi yang salah atau kesalahan pada pembukuan Bapak/Ibu, kesalahan staf Bapak/Ibu untuk menyediakan informasi tepat pada waktunya, kejadian yang tak terduga). Jika dampaknya akan melebihi estimasi fee kami yang ditetapkan, kami akan memberitahukan hal ini kepada Bapak/Ibu dan perubahan fee disetujui bersama.

Biaya Lain-Lain

Dapat dipahami bahwa tanggung jawab kami untuk jasa-jasa yang telah termasuk didalam surat perikatan ini hanya meliputi periode yang diaudit oleh kami dan tidak akan meliputi periode berikutnya yang mana kami tidak bertindak sebagai auditor. Perlu ditambahkan, bahwa perikatan ini hanya terbatas pada jasa-jasa yang telah dijabarkan dengan spesifik dalam surat ini. Biaya dan waktu yang kami gunakan untuk urusan hukum dan regulasi yang muncul dari perikatan ini, seperti kesaksian, atau konsultasi yang melibatkan gugatan pribadi, arbitrase, penyelesaian-penyelesaian mengenai peraturan pemerintah atau industri yang diminta oleh Perusahaan atau kesaksian, akan ditagih kepada Perusahaan secara terpisah.

PT
Jakarta,

Berkenaan dengan jasa-jasa ini, kewajiban dari Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil (Kreston Indonesia) beserta partner-partner yang sekarang dan yang terdahulu, staf dan karyawan sehubungan dengan adanya klaim, termasuk tetapi tidak terbatas pada kelalaian Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil (Kreston Indonesia), harus tidak melebihi fee yang diterima dengan bagian dari pekerjaan yang menimbulkan kewajiban. Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil (Kreston Indonesia) beserta partner-partner yang sekarang dan terdahulu, staf dan karyawan tidak terikat kewajiban atas kerusakan atau kerugian khusus, kerugian sesekali, kerugian sebagai akibat atau diikuti (begitu pula dengan keuntungan yang hilang, pajak, bunga, denda pajak, dan kesempatan bisnis).

Dokumentasi Audit

Dokumentasi atas jasa ini adalah milik dari Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil (Kreston Indonesia) dan merupakan informasi rahasia. Kami mempunyai tanggung jawab untuk menyimpan dokumentasi ini untuk jangka waktu yang cukup untuk memenuhi persyaratan hukum dan peraturan yang berlaku untuk penyimpanan dokumen.

Otorisasi

Bapak/Ibu mengakui bahwa kualitas staf sangat penting terhadap kualitas pekerjaan kami dan jasa yang kami berikan kepada Bapak/Ibu, juga Bapak/Ibu mengakui bahwa dasar dari kerja sama kita adalah saling kepercayaan. Oleh karena itu, Bapak/Ibu setuju bahwa Bapak/Ibu tidak akan mengajak atau menawarkan pekerjaan kepada staf kami yang ditugaskan di Perusahaan Bapak/Ibu.

Bentuk dan isi laporan kami mungkin perlu diubah sesuai dengan temuan audit kami.

Silahkan menandatangani dan mengembalikan kopi terlampir surat perikatan audit ini sebagai pengakuan dan kesepakatan Bapak/Ibu atas pengaturan tentang audit atas laporan keuangan tersebut di atas, termasuk tanggung jawab kita masing-masing.

Hormat Kami,

KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil

PT

KAP HENDRAWINATA EDDY SIDDHARTA & TANZIL

Pernyataan Independensi Perencanaan Audit

Bagian 1 : harus dilengkapi hanya untuk klien assurance yang baru

Bagian 2 : harus dilengkapi untuk semua klien assurance yang lainnya

Nama Klien : _____

Tahun Buku : _____

1. PENERIMAAN KLIEN BARU

1.1 Kami telah memastikan bahwa prosedur penerimaan klien KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil telah diikuti atau dipatuhi

Jelaskan dibawah ini setiap pengecualian :

1.2 Kami telah mendiskusikan masalah apapun yang timbul selama melaksanakan prosedur penerimaan klien ini dengan klien

Jelaskan dibawah ini setiap pengecualian :

2. PENERIMAAN KEMBALI KLIEN

2.1 Kami telah memastikan bahwa prosedur KAP untuk penerimaan kembali klien KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil telah diikuti atau dipatuhi

Jelaskan dibawah ini setiap pengecualian :

2 PENERIMAAN KEMBALI KLIEN

2.2 Kami telah mendiskusikan masalah apapun yang ada selama melaksanakan prosedur penerimaan kembali klien ini dengan klien

Jelaskan dibawah ini setiap pengecualian :

3. INDEPENDENSI DAN SUMBER DAYA

3.1 Kami telah mempertimbangkan faktor-faktor yang mungkin dapat mengancam objektivitas KAP

Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil dalam berhubungan dengan klien tersebut dengan merujuk kepada semua rincian mengenai jasa-jasa non-audit, pernyataan terakhir kami atas independensi dan peristiwa peristiwa sejak pernyataan tersebut dibuat, dan terutama telah memastikan bahwa setuju untuk melindungi dalam semua hal yang mengancam objektivitas, yang mempengaruhi pekerjaan audit harus dikeluarkan atau dibersihkan, termasuk dalam ringkasan dari jasa-jasa non audit

Jelaskan dibawah ini setiap pengecualian :

3.2 KAP tidak dapat dicegah dari tindakan klien karena kurang independen, menentukan pembatasan atas ruang lingkup audit yang mungkin menghasilkan opini disclaimer atau sumber daya yang tidak cukup dan memiliki keahlian dan kemampuan yang dibutuhkan untuk melaksanakan audit dengan semestinya.

Jelaskan dibawah ini setiap pengecualian :

Nama : _____

Tanda tangan : _____

Tanggal : _____

INDEX	AKTIVITAS PENDAHULUAN	
200	Penerimaan Perikatan baru	
210	Perikatan Audit Awal - Saldo Awal	



Diselesaikan oleh/tanggal	Direviu oleh/tanggal

Nama Perusahaan	
Tahun Berakhir	

Penerimaan Perikatan Baru

Tujuan :

Untuk menentukan apakah :

1. Tingkat risiko perikatan dapat diterima oleh Kantor Akuntan Publik (KAP)
2. KAP memiliki kompetensi yang dibutuhkan
3. KAP dan staf memenuhi persyaratan independensi dan prakondisi perikatan telah terpenuhi

Standar Audit (SA) yang relevan dengan dokumen ini termasuk : SA 200,SA 210,SA 220,SA 300,SA 510

Sifat dari penugasan	
Kerangka pelaporan keuangan	
Penugasan lainnya diminta/dilakukan	
Tenggat waktu penyelesaian audit	

No	Penilaian risiko perikatan	Tanggapan	Oleh/tanggal
1	Kebijakan pengendalian mutu : Apakah menerima perikatan ini melanggar kebijakan penengendalian mutu KAP		
2	Sejarah Apakah anda atau kolega terpercaya atau rekan kerja mengetahui mengenai klien prospektif? jika tidak, pastikan bahwa tidak ada sejarah permasalahan dengan mencari informasi di internet atau memperoleh ijin dari klien prospektif untuk melakukan credit check dan untuk menanyakan kepada para bankir, penasihat lainnya, regulator, dll.		

No	Penilaian risiko perikatan	Tanggapan	Oleh/tanggal
3	<p>Integritas Manajemen Ajukan pertanyaan tentang peristiwa atau keadaan yang akan menimbulkan keraguan atas integritas pemilik entitas, anggota dewan atau manajemen? Pertimbangkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penghukuman dan sanksi regulasi. • Kecurigaan atas tindakan ilegal atau kecurangan. • Keanggotaan manajemen di organisasi profesional tidak dalam posisi yang bagus. • Investigasi yang sedang berjalan. • Publisitas negatif. <p>Asosiasi yang dekat dengan orang/perusahaan dengan etika yang dipertanyakan</p>		
4	<p>Auditor/Akuntan terdahulu Alasan apa yang diberikan oleh klien prospektif sehubungan dengan perubahan auditor/akuntan?</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Ajukan pertanyaan mengenai apakah ada auditor/akuntan lainnya yang menolak untuk pemberian jasa ke prospektif klien. Jika ada, mengapa? b. Apakah kita sudah menghubungi auditor/akuntan terdahulu untuk mengajukan pertanyaan mengenai alasan-alasan perikatan tersebut tidak diterima? Apabila tidak ada respon yang diberikan, jelaskan alternatif prosedur yang dilakukan. Jika ada kondisi yang harus dipertimbangkan sebelum menerima perikatan, uraikan sifat dan dampaknya terhadap penerimaan perikatan. c. Apakah kita telah memeriksa kertas kerja terdahulu? Jika tidak, mengapa. Jika ya, jelaskan permasalahan-permasalahan yang ditemukan (seperti ketidakmampuan untuk memperoleh bukti sehubungan dengan saldo awal (mengacu pada form 408) yang berdampak pada. 		

No	Penilaian risiko perikatan	Tanggapan	Oleh/tanggal
	c. penerimaan perikatan		
5	<p>Faktor risiko penerimaan</p> <p>Apakah ada risiko yang dapat berdampak pada penerimaan perikatan?</p> <p>Pertimbangkan hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengguna dari laporan keuangan dan kebutuhan mereka. • Trend negatif industri. • Partisipasi dalam bisnis ventura berisiko tinggi. • Pencatatan dan sistem akuntansi yang buruk. • Kepentingan media yang tinggi di entitas dan manajemen. • Ruang lingkup yang dibatasi oleh manajemen. • Jangka waktu pelaporan yang tidak realistis. • Lingkungan pengendalian yang lemah. • Dewan direksi atau komite audit yang tidak efektif/ tidak berpengalaman. • Sejarah pelanggaran Undang-undang/peraturan di industri. • Struktur korporasi/operasional atau transaksi yang tidak biasa atau terlalu kompleks. • Transaksi pihak berelasi yang signifikan. • Keraguan atas kemampuan kelangsungan usaha entitas. • Kemampuan untuk membayar biaya jasa (fee) yang wajar. 		

No	Penilaian risiko perikatan	Tanggapan	Oleh/tanggal
6	<p>Kompetensi KAP Apakah KAP mempunyai sumber daya tersedia yang dibutuhkan untuk menyelesaikan perikatan? Pertimbangkan ketersediaan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. KAP dengan: <ul style="list-style-type: none"> - Tingkat pengalaman yang sesuai: - Pengetahuan relevan atas industri dan subyek permasalahan. - Pengalaman pelaporan dan regulasi yang dipersyaratkan. b. Staf/sumber daya untuk menyelesaikan perikatan dalam tenggat waktu laporan/Staff c. Pakar auditor eksternal (jika dibutuhkan). d. Reviu pengendalian mutu perikatan (EQCR) jika dipersyaratkan oleh kebijakan KAP. 		
7	<p>Pembatasan independensi Apakah kita puas bahwa tidak ada pembatasan yang dapat menghalangi KAP atau anggota staf untuk melakukan perikatan?</p>		
	<p>Nyatakan tiap pembatasan yang terdaftar dibawah:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kepentingan keuangan di klien. b. Pinjaman dan jaminan kepada/dari klien. c. Hubungan bisnis yang erat dengan klien. d. Hubungan pribadi dan keluarga dengan klien. e. Pekerjaan di masa depan atau akhir-akhir ini dengan klien sebagai pegawai, direktur atau sekretaris perusahaan di klien. f. Penyediaan jasa non-assurance seperti jasa keuangan dan legal korporasi yang melibatkan 		

No	Penilaian risiko perikatan	Tanggapan	Oleh/tanggal
	penyelesaian sengketa. g. Pelaksanaan fungsi manajemen Penilaian risiko perikatan		
	untuk klien. h. Membuat ayat-ayat jurnal atau klasifikasi akuntansi tanpa meminta persetujuan manajemen terlebih dahulu. i. Penerimaan hadiah atau keramahtamahan dari klien (selain yang jelas-jelas tidak signifikan). j. Biaya jasa yang ditawarkan yang lebih rendah dari harga pasar untuk perikatan tersebut. k. Penyediaan jasa hukum. l. Persiapan untuk sumber dokumentasi. m. Penyediaan jasa keuangan korporasi Catatan: Larangan independensi tambahan (tidak dinyatakan disini) berlaku untuk memastikan perikatan asuransi perusahaan emiten.		
8	Ancaman independensi Apakah kita puas bahwa tidak terdapat 'ancaman' yang signifikan terhadap independensi? Cantumkan setiap ancaman berikut dalam hubungannya dengan KAP dan setiap anggota tim perikatan: a. Kepentingan diri sendiri (misalnya ketika kehilangan biaya jasa audit klien akan menjadi hal yang material). b. Reviu sendiri (misalnya sifat/tingkat jasa pembukuan yang dibutuhkan atau ketika pertimbangan dari perikatan sebelumnya membutuhkan evaluasi dalam mencapai kesimpulan). c. Advokasi (misalnya bertindak sebagai pengacara klien dalam perkara hukum atau dalam berbagi promosi). d. Keakraban (Misalnya terlalu bersimpati terhadap kepentingan klien).		
9	Pra kondisi perikatan		

No	Penilaian risiko perikatan	Tanggapan	Oleh/tanggal
	<p>a. Apakah kerangka pelaporan keuangan yang sesuai untuk digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dapat diterima? digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dapat diterima?</p> <p>b. Apakah manajemen telah mengetahui mengenai pemahaman dan tanggungjawabnya atas hal-hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan laporan keuangan menurut kerangka pelaporan keuangan yang sesuai; - Untuk pengendalian internal yang dianggap manajemen adalah perlu untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari salah saji material, baik karena kecurangan maupun kesalahan; dan • Untuk menyediakan auditor dengan: <ul style="list-style-type: none"> - Akses kesemua informasi yang relevan untuk penyusunan laporan keuangan - Informasi tambahan yang kita minta kepada manajemen untuk tujuan audit, dan - Akses yang tidak terbatas kepada orang-orang dalam entitas yang kita nilai perlu untuk mendapatkan bukti audit? <p>c. Jika perikatan akan diterima, apakah surat perikatan telah dikirimkan ke entitas untuk ditandatangani (sebelum perikatan dimulai)?</p>		
<p>Kesimpulan: Perikatan ini harus dinilai sebagai berikut (cek salah satu)</p>			

Risiko Rendah	
Risiko Sedang	
Risiko Tinggi	
Tidak dapat diterima	

Komentar

Tidak terdapat kondisi yang mengharuskan kami untuk menolak klien prospektif ini

Saya telah membaca respon-respon atas pertanyaan-pertanyaan diatas dan:

- Setuju dengan kesimpulan tersebut.
- Menyatakan bahwa saya tidak menyadari adanya pembatasan independensi lainnya, ancaman independensi atau faktor risiko yang dapat mencegah KAP atau setiap anggota tim perikatan dari melaksanakan penugasan ini.

Rekan Perikatan

Tanggal :



Diselesaikan oleh/tanggal	Direviu oleh/tanggal

Nama Perusahaan	
Tahun berakhir	

Perikatan audit awal : saldo awal

Tujuan:

Untuk memperoleh bukti audit sesuai yang cukup untuk menentukan apakah saldo awal mengandung salah saji dan bahwa kebijakan akuntansi yang sesuai (dicerminkan di saldo awal) telah diterapkan secara konsisten, dihitung dan disajikan/diungkapkan secara tepat (mengacu pada SA 510).

SA yang relevan untuk dokumen ini meliputi: SA 300, SA 315, SA 510.

No	Uraian	Tanggapan	Oleh/Tanggal	Ref
	INFORMASI DASAR			
1	<p>Auditor/Akuntan terdahulu</p> <p>a. Kira-kira telah berapa tahun entitas telah di audit atau di review?</p> <p>b. Siapa nama dan alamat auditor/akuntan terdahulu dan partner perikatan terkini?</p> <p>c. Apakah opini audit atau laporan perikatan review telah dimodifikasi atau laporan keuangan disajikan kembali dalam lima tahun terakhir? Jika ya, berikan rincian</p> <p>d. Apakah ada paragraf penekanan masalah atau pengungkapan lainnya yang ditambahkan pada opini audit atau review yang diberikan?</p>			

No	Uraian	Tanggapan	Oleh/Tanggal	Ref
	INFORMASI DASAR			
2	<p>Kertas kerja auditor/akuntan terdahulu</p> <p>Review kertas kerja auditor atau akuntan terdahulu dan buat catatan atas informasi yang relevan, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Komposisi dari saldo awal, termasuk pengungkapan. b. Penerapan kebijakan akuntansi. c. Salah saji yang tidak tercatat. d. Temuan audit yang signifikan. e. Faktor risiko bisnis dan kecurangan. f. Lingkungan pengendalian g. Aktivitas pengendalian kunci. h. Dampak TI dan pengendalian TI secara umum. i. Persiapan estimasi. j. Transaksi pihak berelasi . 			

No	Uraian	Tanggapan	Oleh/Tanggal	Ref
	<p>k. Peristiwa/kondisi kelangsungan usaha.</p> <p>l. Kesulitan yang ditemui selama audit.</p> <p>m. Ketidaksetujuan dengan manajemen.</p> <p>n. Bukti atas bias manajemen</p> <p>o. Kebutuhan atas prosedur audit khusus.</p> <p>p. Kebutuhan atas konsultasi atas penggunaan ahli.</p> <p>Jika kertas kerja tidak direviu, jelaskan mengapa dan bagaimana bukti audit yang cukup sehubungan dengan saldo awal diperoleh.</p>			
	INFORMASI DASAR			
3	<p>Komunikasi dengan auditor/akuntan terdahulu</p> <p>Reviu copy atas komunikasi (antara auditor/akuntan terdahulu dengan manajemen, dewan direksi dan atau komite audit) didalam rencana audit dan temuan audit seperti salah saji, defisiensi dalam pengendalian, dan kecurangan (jika berlaku).</p>			
4	<p>Dokumen untuk membantu dalam pemahaman entitas</p> <p>Pertimbangkan untuk memperoleh copi berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rencana bisnis dan laporan manajemen. • Anggaran dasar, surat paten atau akta pendirian, perjanjian kemitraan, dll • Laporan keuangan periode terdahulu, laporan tahunan dan prospektus. • Risalah rapat pemegang saham, dewan direksi, komite audit dll. 			

No	Uraian	Tanggapan	Oleh/Tanggal	Ref
	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan kepada manajemen/komite audit dalam permasalahan seperti pengendalian atas TI. • SPT. • Taksiran/penilaian kembali pajak. • Komunikasi dengan regulator. • Perjanjian pinjaman, surat perjanjian kepercayaan. • kontrak yang material dan perjanjian sewa. • Bagan akun. • Struktur organisasi dan uraian tugas. • Dokumentasi pengendalian internal. • Kebijakan dan prosedur. • Dokumen dewan tata kelola. 			
	INFORMASI DASAR			
4	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan lainnya seperti kliping media, rincian permasalahan hukum, dll 			
	SALDO AWAL			
5	<p>Tingkat salah saji pada saldo awal Peroleh bukti tentang apakah saldo awal dan pengungkapan mengandung salah saji yang secara material mempengaruhi laporan keuangan periode berjalan. Ini termasuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca laporan keuangan terkini dan laporan auditor sebelumnya. • Tentukan apakah saldo penutup periode sebelumnya telah terbawa secara tepat ke periode. 			

No	Uraian	Tanggapan	Oleh/Tanggal	Ref
	<p>berjalan atau, jika sesuai, telah disajikan kembali.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tentukan apakah saldo awal encerminkan aplikasi kebijakan akuntansi yang sesuai. • Evaluasi apakah prosedur audit atau review yang telah dilaksanakan di periode berjalan menyediakan bukti yang relevan. • Melaksanakan prosedur audit khusus atau review apabila dibutuhkan 			
6	<p>Salah saji teridentifikasi Ketika salah saji material di saldo awal telah teridentifikasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Laksanakan prosedur audit atau review tambahan untuk menentukan pengaruh terhadap laporan keuangan periode berjalan. b. Komunikasikan salah saji dengan tingkat manajemen yang sesuai dan TCWG. c. Pastikan pengaruh salah saji diukur secara tepat dan disajikan/diungkapkan secara cukup. Jika tidak, nyatakan opini wajar dengan pengecualian atau tidak wajar, yang mana yang sesuai. 			
7	<p>Konsistensi kebijakan akuntansi Peroleh bukti apakah:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kebijakan akuntansi yang digunakan pada saldo awal telah diterapkan secara konsisten di laporan keuangan periode berjalan. 			

No	Uraian	Tanggapan	Oleh/Tanggal	Ref
	b. Perubahan dalam kebijakan akuntansi telah diukur secara tepat dan disajikan dan diungkapkan secara cukup menurut kerangka pelaporan keuangan yang berlaku			
8	Laporan auditor terdahulu dimodifikasi			
	<p>a. Deskripsikan permasalahan yang menyebabkan timbulnya modifikasi.</p> <p>b. Evaluasi pengaruh dalam penilaian risiko salah saji material dalam laporan keuangan periode berjalan.</p> <p>c. Jika modifikasi tetap relevan dan material untuk laporan keuangan periode berjalan, modifikasi opini audit atau laporan perikatan review pada laporan keuangan periode berjalan.</p>			
9	<p>Ketidakmampuan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan</p> <p>a. Jelaskan mengapa tidak memungkinkan untuk memperoleh bukti sesuai yang cukup atau masuk akal sehubungan dengan saldo awal.</p> <p>b. Nyatakan opini wajar dengan pengecualian atau tidak memberikan pendapat atas laporan keuangan, yang mana yang sesuai</p>			
<p>Kesimpulan : Kami telah mendapatkan kecukupan bukti audit , apakah</p> <p>a) Saldo awal mengandung kesalahan saji material yang berdampak pada laporan keuangan periode berjalan</p> <p>b) Kebijakan akuntansi yang tepat yang dicerminkan pada saldo awal dan telah diterapkan secara konsisten pada laporan keuangan periode berjalan. Dimana terjadi perubahan kebijakan akuntansi</p>				

telah dipertanggung jawabkan dengan tepat dan disajikan /diungkapkan dengan cukup sesuai dengan kerangka pelaporan .

Rekan Perikatan

Tanggal :

